

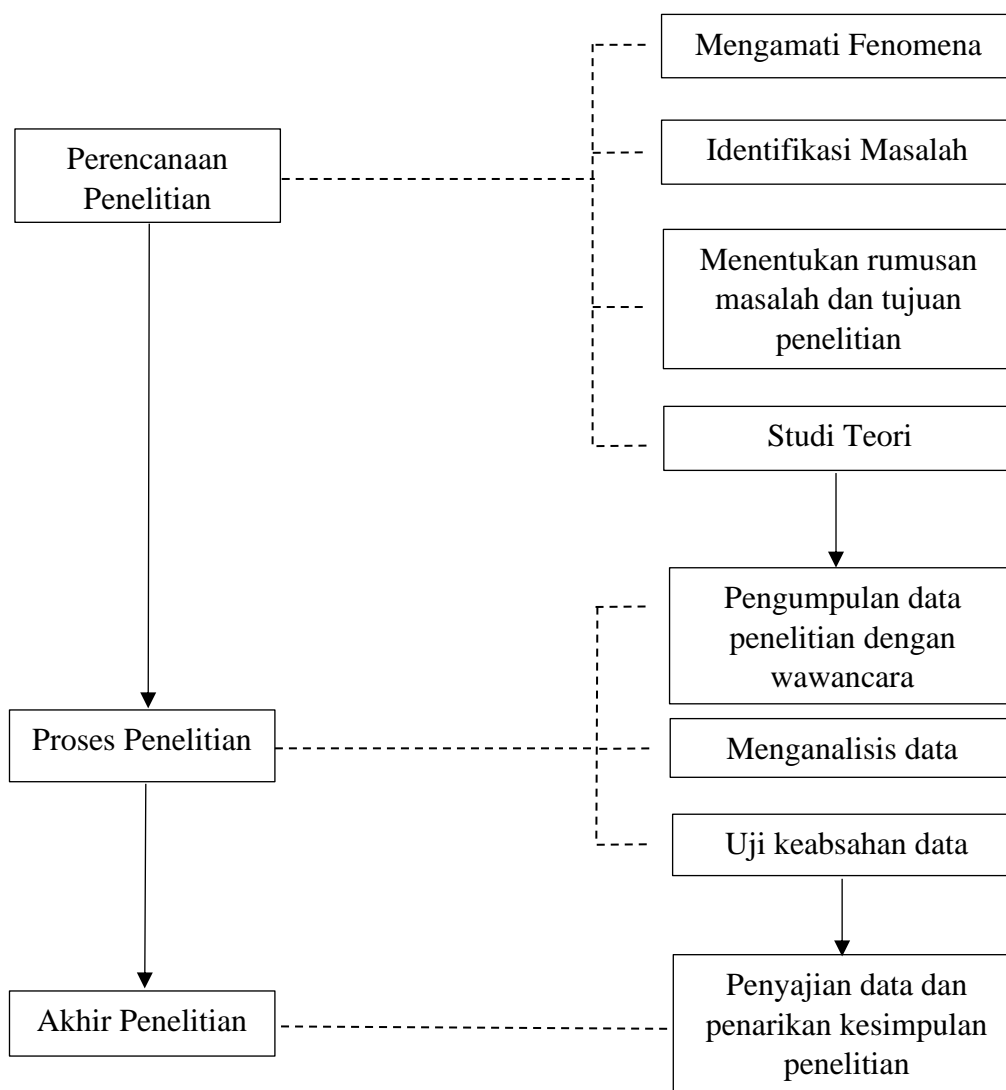
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III berisi mengenai metode yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan mengenai desain penelitian, sumber data serta deskripsi objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara mahasiswa internasional dalam memahami budaya Korea dan menjadikannya sebagai usaha penyelesaian studi serta cara mahasiswa internasional beradaptasi dengan budaya yang telah mereka alami. Dengan itu, diperlukan metode yang dapat menggali informasi dari subjek secara luas dan rinci. Oleh sebab itu, metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar penelitian. Pemaparan proses serta hasil penelitian dilakukan secara deskriptif, dengan menjelaskan langkah-langkah pemerolehan data dan hasil dari olahan data itu sendiri. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan lima orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea yang ditetapkan sebagai penerima beasiswa kerja sama pada bulan Februari sampai Juni tahun 2023, antara Universitas Pendidikan Indonesia dengan Soonchunhyang University dan Sookmyung Women's University di Seoul dan Asan, Korea Selatan. Penulis memilih partisipan berdasarkan pertimbangan kemampuan para peserta yang telah lulus tes kemampuan berbahasa Korea, atau

TOPIK II. Selanjutnya penelitian ini dilakukan secara luring dan daring di lingkungan program studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bentuk pengalaman budaya mahasiswa internasional serta cara penggunaan pengalaman tersebut sebagai usaha penyelesaian studi dan untuk mengetahui cara mahasiswa internasional beradaptasi dengan budaya Korea. Maka dari itu, sumber data dan data yang penulis gunakan untuk penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan subjek penelitian mengenai pengalaman budaya serta upaya yang mereka lakukan untuk beradaptasi dan menyelesaikan studi di Korea

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara atau *in depth interview*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara semi-terstruktur, guna mendapatkan data secara rinci dan jelas. Untuk melaksanakan pengumpulan data, penulis menyusun instrumen wawancara dengan berfokus pada pengalaman budaya mahasiswa internasional dan cara mahasiswa internasional beradaptasi. Kemudian peneliti juga menggali informasi mengenai bagaimana cara mahasiswa internasional menyatukan kedua hal tersebut sebagai upaya penyelesaian studi di Korea.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa internasional beradaptasi dengan menggunakan pengalaman budaya sebagai sebuah usaha penyelesaian studi, perlu diketahui cara mahasiswa internasional memahami budaya Korea. Oleh karena itu, teori yang digunakan adalah Taksonomi Bloom kemampuan memahami (C2) bentuk revisi. Kemudian, untuk mengetahui cara mahasiswa internasional beradaptasi, digunakan teori proses adaptasi yang dikembangkan oleh Kim Young Yun.

Berikutnya, demi menemukan jawaban bagi rumusan masalah pada penelitian ini, dibutuhkan jawaban atas pertanyaan berikut:

Wenny Oktaferani, 2024

EKSPLORASI PENGALAMAN TERHADAP ADAPTASI DI KALANGAN MAHASISWA INTERNASIONAL DI KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan
Kemampuan Memahami (Teori memahami (C2) taksonomi Bloom bentuk revisi (Anderson et al., 2001)).	Menafsirkan	- Adakah budaya yang paling sering Anda gunakan? Menurut Anda bagaimana urgensinya?
	Mencontohkan	- Bagaimana contoh penggunaan budaya di lingkungan tempat tinggal Anda selama di Korea? - Contoh kebudayaan Korea seperti apa yang membuat Anda berpikir bahwa budaya tersebut sulit dimengerti?
	Menglasifikasikan	- Sesuai pemahaman Anda, adakah klasifikasi budaya Korea? Sebutkan!
	Merangkum	- Secara keseluruhan, bagaimana budaya Korea dan Indonesia?
	Menyimpulkan	- Apakah pengetahuan serta pengalaman yang telah Anda dapatkan, membantu Anda dalam proses penyelesaian studi? Bagaimana Anda menggunakan hal tersebut untuk membantu Anda dalam proses menyelesaikan studi?
	Membandingkan	- Bagaimana perbedaan budaya Korea dengan budaya Indonesia?

Wenny Oktaferani, 2024

EKSPLORASI PENGALAMAN TERHADAP ADAPTASI DI KALANGAN MAHASISWA INTERNASIONAL DI KOREA

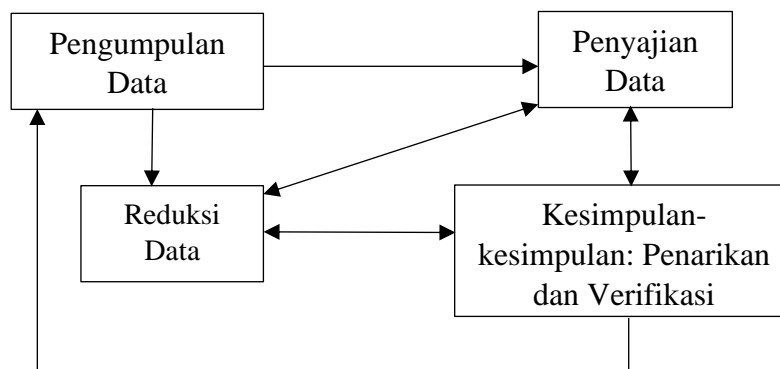
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara Anda menyerap budaya Korea yang baru Anda ketahui? - Bagaimana pemahaman budaya tersebut dapat menjadi bekal untuk studi di negara lain? - Bagaimana penerapan budaya di lingkungan tempat tinggal Anda?
Proses adaptasi (Teori proses adaptasi (Y. Y. Kim, 2001)).	<i>Stress</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan Anda saat sampai di Korea? - Bagaimana persepsi Anda mengenai budaya Korea? - Apa Anda merasakan <i>culture shock</i>? <i>Culture shock</i> seperti apa yang Anda alami? - Bagaimana cara Anda mengatasi <i>culture shock</i> tersebut?
	<i>Adaptation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana upaya Anda dalam usaha adaptasi di Korea? - Kesulitan seperti apa yang Anda rasakan dalam proses adaptasi tersebut? - Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan beradaptasi? - Akulturasi budaya apa saja yang Anda rasakan?

		<ul style="list-style-type: none"> - Apakah Anda merasakan terjadinya dekulturasi pada diri Anda? Jika iya, jelaskan!
	<i>Growth</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Dari pengalaman tersebut, apa yang dapat Anda refleksikan dari proses beradaptasi dengan budaya-budaya tersebut? - Setelah mampu beradaptasi dengan budaya baru, apakah Anda kembali merasakan kesulitan untuk beradaptasi dengan budaya lama? - Adakah hal-hal yang membuat Anda berpikir bahwa proses adaptasi menjadi lebih mudah dengan adanya hal tersebut?

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penelitian, terdapat proses seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan data penelitian (Rijali, 2018). Dengan itu, dapat disebutkan bahwa analisis penelitian merupakan upaya mencari, mengolah dan menyajikan data penelitian agar dapat ditemukan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ini sejalan dengan model teknik analisis data Milles dan Hubermann. Berikut merupakan model analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Hubermann.



Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data Milles & Hubermann

Gambar di atas menunjukkan empat tahapan teknik analisis data yang saling terintegrasi satu sama lain. Dimulai dari pengumpulan data, pada langkah ini dilakukan pengumpulan data yang sekiranya diperlukan dan digunakan guna mendukung penelitian. Terdapat banyak cara untuk pengumpulan data, namun, dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut dilakukan dengan cara wawancara semi-terstruktur. Cara ini bertujuan untuk mencari informasi seluas-luasnya terkait data yang digunakan pada penelitian. Berikutnya reduksi data, pada langkah ini, data yang telah terkumpul direduksi dan dianalisis jenis, urgensi dan relevansinya dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan dengan mencatat dan mengategorikan data yang relevan. Selanjutnya penyajian data merupakan proses penjelasan dari hasil pengumpulan data, dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara mengelaborasi kumpulan data yang sudah direduksi sebelumnya dan menyusun data sesuai dengan topik kajian. Kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi bertujuan untuk menemukan pola penelitian dan hasil akhir penelitian.

3.7 Uji Keabsahan Data

Penelitian diharuskan menjadi salah satu sumber informasi yang dibuat dengan memuat fakta-fakta di dalamnya. Oleh karena itu, keabsahan sebuah data memerankan peran penting karena berfungsi menjadi dasar kesimpulan bagi sebuah penelitian (Sa'adah et al., 2022). Moleong, menyebutkan bahwa terdapat 8 (delapan) cara untuk menguji keabsahan data, yaitu perpanjangan ke ikut-sertaan pengamatan,

ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota dan uraian rinci (Hadi, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi penyidik, yaitu teknik yang memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk melakukan pengecekan kembali tolok ukur kepercayaan data. Dalam penelitian ini, hal tersebut dilakukan oleh seorang ahli, yaitu Dosen Pendidikan Bahasa Korea UPI.